

Pemerintah Dorong Industri Pertahanan

JAKARTA — Menteri Pertahanan Purnomo Yusgiantoro mengaku akan mendorong penguatan industri pertahanan untuk menciptakan kekuatan pertahanan nasional ke depan. Caranya, membentuk Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) yang melibatkan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Perindustrian, Kementerian Riset dan Teknologi, Kepolisian, serta TNI.

"Kami masih membuat *road map*. Tapi implementasi paralel dengan pembahasan *road map*," ujarnya saat ditemui di acara *Indodefence* kemarin.

Kepala Riset dan Pengembangan Kementerian Pertahanan Pos Hutabarat menyatakan, dalam jangka pendek, pemerintah akan memprioritaskan kekuatan esensi, seperti persenjataan, personel, serta infrastruktur, untuk perlindungan teritori negara. Kerja sama terbuka dengan pemasok asing.

VP Media Relations Airbus Military, Barbara Kracht, merekomendasikan pesawat A400M sebagai alternatif mengirim bantuan ke daerah bencana. Ia mengklaim pesawat ini mampu membawa barang dan orang dalam jumlah besar sehingga lebih ekonomis dibanding pesawat biasa.

Pesawat A400M pun dapat mendarat dan terbang dari landasan pacu di berbagai kondisi, di pasir, atau di rumput. "Sehingga bisa dipastikan bantuan kemanusiaan segera tiba di tempatnya, setelah terjadi bencana. Lebih efisien, dan biaya operasionalnya murah."

Namun ia enggan menyebutkan berapa harga pesawat multifungsi itu. ● ROSALINA

Dumai Diusulkan Tak Lagi Jadi Pintu Impor Makanan

Aturan pembatasan impor produk bakal diperpanjang.

JAKARTA — Sekretaris Jenderal Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia Franky Sibarani mengusulkan agar Pelabuhan Dumai tidak lagi dijadikan pintu masuk untuk impor makanan dan minuman. "Berdasarkan informasi dari kepabeanan, impor makanan dan minuman yang masuk lewat Dumai sedikit," katanya, kemarin.

Kalaupun produk makanan dan minuman impor yang beredar di sekitar Dumai banyak, Franky men-

duga barang tersebut masuk lewat pelabuhan kecil di sekitar Dumai. "Sebab, di pesisir Sumatera banyak pelabuhan tradisional."

Pada 2008, pemerintah memberlakukan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 56 tentang kebijakan impor produk tertentu. Salah satu yang diatur adalah pemberian izin impor lima produk tertentu, yaitu makanan-minuman, produk elektronik, alas kaki, pakaian jadi, dan mainan anak, lewat pelabuhan tertentu. Beleid itu di antaranya untuk mencegah maraknya impor produk ilegal.

Produk-produk tersebut hanya

boleh diimpor melalui pelabuhan tertentu, yaitu Tanjung Priok, Tanjung Perak, Tanjung Emas, Soekarno-Hatta, dan Belawan. Belakangan, pemerintah juga membuka Pelabuhan Dumai dan Jayapura.

Selama Januari-September tahun ini, nilai impor produk makanan dan minuman mencapai US\$ 153 juta, lebih besar dibanding periode serupa tahun lalu, US\$ 120 juta.

Pelaksana tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan, Deddy Saleh, mengatakan saat ini sedang membahas perpanjangan aturan tersebut yang bakal habis masa ber-

lakunya akhir tahun ini. Pasalnya, kalangan pengusaha masih membutuhkan aturan itu untuk mampu mengurangi membanjirnya produk impor ilegal.

Selain memperpanjang masa berlaku beleid itu, pemerintah mengambil langkah agar tidak menyalahi aturan internasional. Salah satu caranya bisa dengan lebih memperkuat pengawasan masuknya barang impor di pelabuhan.

Akhir Agustus lalu, Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu pernah mengklaim sistem peringatan dini untuk mendeteksi lonjakan impor sudah efektif. ● EKA UTAMI APRILIA

Optimalisasi Pabrik Pupuk Tua Hemat Dana Perusahaan

JAKARTA — Ketua Dewan Pupuk Indonesia Zaenal Soedjais mengusulkan agar rencana revitalisasi pabrik tua diarahkan pada optimalisasi produksi. "Sebab, optimalisasi pabrik pupuk hanya membutuhkan 20-25 persen dari dana pembangunan pabrik baru," katanya kepada *Tempo* di Jakarta kemarin.

Meski kondisinya tak serupa dengan pabrik baru, lewat optimalisasi, efisiensi bisa ditingkatkan. Sementara pabrik baru membutuhkan gas 24 juta million *British thermal unit* (MMBTU) untuk satu ton pupuk, pabrik lama memerlukan gas 32 MMBTU untuk satu ton pupuk. "Dengan optimalisasi pabrik, kebutuhan gas bisa ditekan

hingga 30 MMBTU per ton," ujarnya.

Di samping itu, menurut Zaenal, ada cara lain membuat pabrik pupuk lebih produktif, yaitu dengan *revamping* atau pembenahan untuk meningkatkan kapasitas produksi. "Dengan *revamping*, pabrik segar kembali dan bisa menambah umur hingga 12 tahun lagi," ujarnya.

Jika kedua cara itu terwujud, biaya untuk meningkatkan produktivitas pabrik pupuk lebih rendah. Untuk pembangunan pabrik berkapasitas 570 ribu ton per tahun, umpamanya, dibutuhkan dana sekitar US\$ 300 juta atau Rp 2,7 triliun. Sedangkan dengan *revamping*, hanya dibutuhkan sekitar US\$ 60-70 juta. Revitalisasi pabrik pu-

puk, terutama pupuk urea, merupakan salah satu program Kementerian Perindustrian, selain revitalisasi industri gula, sesuai dengan instruksi presiden. Direktur Jenderal Industri Berbasis Manufaktur Panggah Susanto menyatakan, program tersebut berupaya revitalisasi pabrik pupuk yang berumur 30 tahun.

Revitalisasi pabrik pupuk dilakukan untuk mengamankan pasokan pupuk nasional sehingga seimbang dengan kebutuhan. Dalam peta jalan kebutuhan pupuk yang dikeluarkan Kementerian Pertanian, kebutuhan urea tahun ini mencapai 10,52 juta ton. Angka itu bakal bertambah menjadi 11,13 juta ton pada 2015.

● EKA UTAMI APRILIA



PENGUMUMAN PELELANGAN NOMOR : PM.51/LG.0202/P.III-2010

Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) akan melaksanakan pelelangan terbuka dengan rincian penjelasan pekerjaan sebagai berikut :

No. (1)	Pekerjaan (2)	Bidang/Sub Bidang (3)	Sistem (4)	Persyaratan Pengalaman (5)
1	Pengadaan Lisensi Oracle dan ATS untuk PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Jasa pemasokan barang / Bidang Telematika / Teknologi Informasi atau yang sejenis	Pasca kualifikasi	dibuktikan dengan kontrak minimal Rp. 900 juta

- Ketentuan pekerjaan
Dalam 5 tahun terakhir penyedia jasa / barang telah berpengalaman melaksanakan pekerjaan dibidang yang sama dengan pekerjaan diatas.
- Pendaftaran dilakukan sendiri oleh Direktur / Pimpinan Perusahaan yang namanya tercantum dalam akta perusahaan atau yang mewakili dengan membawa surat kuasa dari pimpinan.
- Pendaftaran pada :
a. Hari : Kamis s.d. Jum'at
b. Tanggal : 18 s.d. 19 Nopember 2010
c. Jam : 09:00 s/d 15:00 WIB
d. Tempat : Biro Pengadaan Barang dan Jasa, PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero), Jl. Perak Timur No. 610 Surabaya
- Persyaratan dan keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada website <http://eproc.pp3.co.id> dan bagi pendaftar yang tidak memenuhi persyaratan dan ketentuan tidak dilayani.

Surabaya, 11 Nopember 2010
BIRO PENGADAAN BARANG DAN JASA
PT. PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)

Sebar
Qurban
Nusantara
sebar qurban nusantara



Rp. 7.555.000,-

1/7 Rp. 1.080.000,-

pkpu
LEMBAGA
KEMANUSIAAN
NASIONAL

Harga hewan

Rp. 955.000,-



SEBAR QURBAN NUSANTARA



Kami Siap Menjemput Dana Qurban Anda

021-7891939

0811890021